

**PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Ramina Purba  
140810131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
2019**

**PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Ramina Purba  
140810131**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Ramina Purba  
NPM/NIP : 140810131  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul :

**Pengaruh Modal kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Adalah hasil karya sendiri bukan :duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau yang diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 2 Februari 2019

**Ramina Purba**

**140810131**

**PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN  
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
guna memperoleh gelar sarjana**

**Oleh  
Ramina Purba  
140810131**

**Telah disetujui oleh Pembimbing tanggal  
seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 2 Februari 2019**

**Dian Efriyenti, S.E., M.Ak.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Berdirinya perusahaan selalu didasari dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan, untuk meningkatkan laba perusahaan harus memiliki kinerja dan prospek yang bagus. Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *Purposive sampling* dengan kriteria yang memenuhi syarat dan diperoleh 8 perusahaan manufaktur yang disertakan dengan data dalam kurun waktu 5 tahun sehingga diperoleh sampel 40 sampel. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel modal kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel perputaran piutang dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil analisis secara simultan atau keseluruhan menunjukkan bahwa variabel modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Kata kunci : Modal kerja, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Return On Asset**

## **ABSTRACT**

*The establishment of a company is always studied with the aim of earning profits or profits, to increase the company's profits must have good performance and prospects. Manufacturing is a branch of industry that applies machinery, equipment and labor and a process medium for converting raw materials into finished goods for sale. This term can be used for human activities, from handicrafts to high-tech production, but this term is more often used for the industrial world, raw materials are converted into finished goods on a large scale. Manufacturing exists in all fields of economic systems. The purpose of this study is to find out how much influence and to find out more about the effect of working capital, accounts receivable turnover and inventory turnover on profitability (ROA) of companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017. The technique used in the study was Purposive sampling with criteria that met the requirements and obtained 8 manufacturing companies that were included with the data within a period of 5 years to obtain 40 samples. sample. The data in this study are secondary data. The results showed partially that the working capital variable had a significant effect on ROA, while the accounts receivable variable and inventory turnover did not affect ROA. The results of the analysis simultaneously or overall show that the variables of working capital, accounts receivable turnover and inventory turnover together have a significant effect on ROA.*

**Keywords:** *Working capital, Accounts Turnover, Persiapan Turnover, Return On Asset.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul : **Pengaruh modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan makanan dan minuman yang ada di Bursa Efek Indonesia.** Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program studi Akuntansi.

Penghargaan dan terimakasih penulis kepada kedua orang tua, senantiasa selalu diberi kesahatan, karena tanpa Doa dan dukungan mereka, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si. selaku Rektor Universitas Putera Batam.
2. Bapak Suhardianto, S.Hum., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam.
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
4. Ibuk Dian Efriyenti, S.E., M.Ak. selaku Pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam.
6. Keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan, dan Kekasih Hati Marulianto Sinurat yang selalu memberi pengertian.
7. Teman – Teman: 3R( Ramina, Ria, Rina), Ka Nortia, Ka Diana, Marnova, Ka Samy, Cindy Ana, Marco, ka Mita, Lisa Gusnita, teman-teman Angkatan 2018/2019, Dept. Qa dan Line Freedom yang selalu mendoakan.
8. Teman-teman Pemuda GKPS Tanjung Piayu yang selalu memberi Doa dan dukungan

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu memberikan Kesehatan dan Berkah, Amin.

Batam, 2 Februari 2019

Ramina Purba

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	7
1.6 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas .....	10
2.1.2 Tujuan Profitabilitas.....	10
2.1.3 Manfaat Profitabilitas.....	11
2.1.2 Modal kerja .....	12
2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja .....	12
2.1.2.2 Konsep Modal Kerja .....	14
2.1.2.3 Jenis Modal Kerja .....	14
2.1.2.4 Fungsi Modal Kerja .....	15
2.1.2.5 Penggunaan Modal Kerja.....	15
2.1.3 Perputaran Piutang .....	16
2.1.3.1 Klasifikasi Piutang .....	16
2.1.3.2 Pengertian Perputaran Piutang .....	17
2.1.4 Perputaran Persediaan .....	18
2.1.4.1 Pengendalian Internal atas Persediaan .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Berpikir.....	23
2.4 Hipotesis.....	23



### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Desain Penelitian.....	24
3.2	Operasional Variabel.....	25
3.3	Populasi dan Sampel .....	26
3.3.1	Populasi .....	26
3.3.2	Sampel.....	27
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.4.1	Jenis dan Sumber Data .....	29
3.4.2	Sumber Data.....	30
3.4.3	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5	Metode Analisis Data.....	30
3.5.1	Statistik Deskriptif.....	31
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	32
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	32
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas .....	33
3.5.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	34
3.5.2.4	Uji Autokorelasi .....	34
3.5.3	Pengujian Hipotesis.....	35
3.5.3.1	Analisi Regresi Berganda.....	35
3.5.3.2	Uji Parsial (Uji t).....	36
3.5.3.3	Uji Simultan (Uji F) .....	38
3.5.3.4	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	38
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	39
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	39
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1	Hasil Penelitian .....	41
4.1.1	Analisis Deskriptif .....	41
4.1.2	Uji Asumsi Klasik .....	42
4.1.2.1	Uji Normalitas.....	42
4.1.2.2	Uji Multikolinearitas .....	43
4.1.2.3	Uji Heterokedastisitas .....	44
4.1.2.4	Uji Autokorelasi .....	45
4.1.3	Pengujian Hipotesis.....	49
4.1.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
4.1.3.2	Hasil Uji t ( Parsial).....	51
4.1.3.3	Hasil Uji F ( Simultan).....	53
4.1.3.4	Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	53
4.2	Pembahasan.....	54
4.2.1	Pengaruh Modal Kerja Terhadap ROA.....	54
4.2.2	Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA.....	55
4.2.3	Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap ROA.....	55
4.2.4	Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap ROA.....	56

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Kerangka Pemikir .....	22
<b>Gambar 3.1</b> Desain Penelitian .....	24
<b>Gambar 4.1</b> Hasil Uji Heterokedastisitas .....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1	Operasional Variabel.....	25
Tabel 3.2	Populasi Penelitian.....	28
Tabel 3.3	Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.4	Jadwal Penelitian.....	40
Tabel 4.1	Uji Statistik Deskriptif .....	41
Tabel 4.2	Uji <i>One Sample Kolmogorove Smirnov</i> .....	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	47
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.6	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	49
Tabel 4.7	Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji F.....	53

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2.1	Profitabilitas.....	12
Rumus 2.2	Modal Kerja.....	13
Rumus 2.3	Perputaran Piutang.....	18
Rumus 2.4	Perputaran Persediaan.....	19
Rumus 3.5	Regresi Linear.....	35
Rumus 3.6	Koefisien Determinasi Linear.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lanjutan Penelitian Terdahulu
Lampiran 2	Laporan Posisi Keuangan
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel
Lampiran 4	Tabel <i>Durbin-Watson</i> (DW), t-tabel, F-tabel
Lampiran 5	Riwayat Hidup
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan mendapatkan banyak keuntungan. Dalam menjalankannya pun tidak mudah. Tidak semua perusahaan mampu bertumbuh dengan baik dalam jangka waktu yang lama, terkadang bagi perusahaan operasionalnya tidak baik pertumbuhannya pun tidak baik. Di Indonesia perusahaan manufaktur memiliki prospek pasar yang masih cerah seiring pertumbuhan ekonomi, karena dukungan sumber bahan dan populasi masyarakat Indonesia yang semakin bertambah, namun industri tersebut juga harus berhati-hati karena harus menghadapi tantangan semakin semakin meningkatnya harga produksi.

Manufaktur adalah suatu cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual. Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Manufaktur ada dalam segala bidang sistem ekonomi. Dalam ekonomi pasar bebas, manufaktur biasanya selalu berarti produksi secara massal untuk dijual ke pelanggan untuk mendapatkan keuntungan.

Dana sebagai modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Jadi modal kerja adalah seluruh aktiva lancar atau aktiva jangka pendek yang sering digunakan dalam kegiatan operasional sehari-hari perusahaan.

**Tabel 1.1** Modal Kerja sub sektor perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	124.20	132.26	137.93	123.94	122.86
AUTO	188.99	133.19	132.29	150.51	161.08
BRAM	157.14	141.56	180.65	189.08	228.91
GDYR	93.84	94.43	93.66	86.00	85.94

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Pada tabel 1.1 diatas, dapat dilihat bahwa modal kerja salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, perusahaan ASII mengalami fluktuasi terlihat jelas pada tahun 2013-2015 mengalami peningkatan namun pada tahun 2016 modal kerja menurun sebesar 13,99 menjadi 123,94 dan pada tahun 2017 modal kerja menurun kembali sekitar 1,08 menjadi 122,86.

Piutang merupakan harta perusahaan atau koperasi yang timbul karena terjadinya transaksi penjualan secara kredit atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan. Dari pengertian yang telah diuraikan diatas, dapat



disimpulkan bahwa perputaran piutang terdiri dari total penjualan kredit dan rata-rata piutang.

**Tabel 1.2** Perputaran Piutang sub sektor perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	51,645	54,759	53,005	55,063	61,742
AUTO	1,650	1,784	1,686	1,813	2,302
BRAM	391,647	746,893	413,817	471,737	524,855
GDYR	134,126	166,637	195,725	10,879	207,332

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Pada tabel 1.2 piutang perusahaan GDYR mengalami fluktuasi (naik-turun). Pada tahun 2013-2015 piutang perusahaan terus meningkat, namun pada tahun 2016 piutang mengalami penurunan sebesar 184,846 menjadi 10,879 namun pada tahun 2017 piutang meningkat kembali sebesar 22,486 menjadi 207,332. Perputaran piutang yang meningkat akan menyebabkan bertambahnya total aset.

Persediaan yang cukup maka akan mendukung proses produksi yang direncanakan serta dapat memenuhi pesanan dari pihak pelanggan dengan cepat. *Turnover* menunjukkan berapa kali jumlah persediaan barang dagangan diganti dalam satu tahun (dijual dan diganti). Tingkat perputaran persediaan mengukur perusahaan dalam memutar barang dagangannya, dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk mengimbangi tingkat penjualan yang ditentukan.

**Tabel 1.3** Perputaran Persediaan sub sektor perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	14,433	16,986	18,337	17,771	19,504
AUTO	1,605	1,718	1,749	1,823	2,043
BRAM	516,098	659,075	765,495	808,792	877,714
GDYR	291,977	381,174	385,305	229,376	266,611

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2018)

Pada tabel 1.3 diketahui bahwa perusahaan GDYR mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 persediaan perusahaan sebanyak 291,977, pada tahun 2014 meningkat menjadi 381,174, pada tahun 2015 perusahaan mengalami peningkatan kembali menjadi 385,305 namun pada tahun 2016 perusahaan mengalami penurunan menjadi 229,376 dan pada tahun 2017 perusahaan mengalami penurunan kembali menjadi 266,611. Semakin tinggi perputaran persediaan akan menyebabkan peningkatan dalam hasil produksi dan menambah nilai perusahaan.

Laba atau keuntungan dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.

**Tabel 1.4** Profitabilitas sub sektor perusahaan manufaktur

Nama Perusahaan	2013	2014	2015	2016	2017
ASII	10,42	9,37	6,36	6,99	7,84
AUTO	8,39	6,65	2,25	3,31	2,45

BRAM	2,32	5,15	4,31	7,53	6,28
GDYR	4,17	2,18	-0,09	1,47	-2,17

Sumber : Bursa Efe Indonesia (2018)

Pada tabel 1.4 pada perusahaan GDYR fluktuasi rasio profitabilitas terus berubah. Pada tahun 2013 profit perusahaan senilai 4,17, namun pada tahun 2014 profit menurun menjadi 2,18 bahkan pada tahun 2015 perusahaan mengalami penurunan menjadi -0,09 dalam profit nya. Pada tahun 2016 profit kembali naik menjadi 1,47 namun pada tahun 2017 perusahaan kembali mengalami laba menjadi -2,17. Hal ini disebabkan karena banyak nya produk yang terjual kepada konsumen namun dalam melakukan pembayaran piutang tidak sesuai dengan waktu yang dijanjikan, sehingga bnyak piutang yang tidak tertagih beredar dan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang difokuskan pada “PENGARUH MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG, DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Nilai ROA perusahaan yang berfluktuasi dan berdampak pada menurunnya laba.
2. ROA selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi ini berdampak dari nilai perusahaan.

3. Piutang tak tertagih dan pembayaran piutang yang tidak tepat waktu berdampak pada menurunnya laba.
4. Menurunnya modal kerja menyebabkan ROA menurun.
5. Perputaran persediaan yang berfluktuasi menyebabkan dampak pada nilai perusahaan (ROA).

### **1.3. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah dan tidak melebar, didalam penelitian ini penulis memiliki keterbatasan data, data yang diambil pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia, dan dalam penelitian ini penulis hanya menguji:

1. Objek dalam penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur khusus sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2013-2017.
2. Berdasarkan variabel yang diteliti, penulis hanya memfokuskan kepada modal kerja, perputaran piutang, perputaran persediaan dan profitabilitas.
3. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen (X) dan terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y).
4. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.
5. Modal kerja dihitung dengan rumus *Current Ratio*

#### **1.4. Perumusan Masalah**

1. Apakah modal kerja (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Apakah modal kerja (CR), perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja (CR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

4. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan teori modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Pengembangan data untuk menambah wawasan , pengetahuan dan dapat memeberikan informasi tentang modal kerja, perputaran piutang da perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang *go public* dan calon investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan untuk perusahaan *go public* dalam mengambil keputusan dalam mengelola modal kerja, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas. Untuk calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal saham pada perusahaan *go public*.

2. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan dasar bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dalam perkuliahan dan menjadi referensi untuk penelitian terkait pengaruh modal

kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memeberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan pengaruh modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur dalam penelitian yang akan mendatang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Pengertian Rasio Profitabilitas**

Menurut (Muhammad Zaki, Islahuddin, 2017), profitabilitas berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang mencerminkan efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarannya. Profitabilitas dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan .

Berdasarkan pengertian rasio profitabilitas diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

##### **2.1.2 Tujuan Profitabilitas**

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi pihak internal perusahaan dan bagi pihak luar perusahaan antara lain:

1. Untuk memenuhi besaran laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk mengukur perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.



5. Untuk menilai produktivitas seluruh dana perusahaan yang dipakai berupa modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
7. Untuk menilai kinerja setiap karyawan dalam melakukan pekerjaannya.
8. Untuk mengevaluasi perkembangan atau kemunduran kinerja perusahaan sehingga bisa dilakukan upaya agar masalah yang terjadi tidak berlarut-larut.
9. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui seluruh kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan unsur-unsur laporan keuangan.
10. Untuk menggambarkan tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasional.

### **2.1.3 Manfaat Profitabilitas**

Manfaat yang didapatkan oleh pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang berhubungan atau memiliki kepentingan dengan perusahaan. Manfaat rasio profitabilitas antara lain:

1. Memperoleh gambaran tentang tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode (satu tahun).
2. Posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang bisadibandingkan dan dievaluasi.
3. Memahami perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu.
4. Mendapat gambaran tentang laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri bisa dilihat dan dijadikan patokan yang sesuai konsep dasar akuntansi untuk merencanakan kegiatan pada periode berikutnya.

Rumus rasio profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset}$	Rumus 2.1 Profitabilitas
---	--------------------------

## 2.1.2 Modal Kerja

### 2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja

Modal kerja merupakan aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam jangka pendek dalam perusahaan. Kegiatan operasional tersebut berpengaruh pendapatan yang diperoleh perusahaan.

Menurut (Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, 2015) modal kerja merupakan masalah pokok dan topik penting yang kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup besar dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Dalam jurnalnya juga mengungkapkan bahwa pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan, karena meliputi pengambilan keputusan mengenai jumlah dan komposisi aktiva lancar dan bagaimana membiayai aktiva ini.

Perusahaan yang tidak dapat memperhitungkan tingkat modal kerja yang memuaskan, maka perusahaan akan memungkinkan mengalami (tak mampu memenuhi kewajiban jatuh tempo) dan bahkan mungkin terpaksa harus dapat ditambah dan dikurangi sesuai kebutuhan perusahaan. Besarnya modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena baik kelebihan atau kekurangan modal kerja sama-sama membawa dampak negatif bagi perusahaan. Modal kerja yang cukup akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan didalam perusahaannya, sehingga tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasi usaha dan menutupi seluruh pengeluaran atas biaya-biaya yang timbul karena adanya operasi usaha tersebut.

Rumus modal kerja dapat adalah sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Rumus 2.2** Modal Kerja

Contoh modal kerja yang dapat diketahui adalah seperti aktiva jangka pendek . Aktiva jangka pendek yang dimaksud adalah seperti kas, surat berharga, piutang dan aktiva lancar yang lain. Dalam hal ini nilai modal kerja sangat tergantung pada aktiva lancar dan hutang.

#### **2.1.2.2 Konsep Modal Kerja**

Berdasarkan berbagai pengertian, menurut (Sutopo, Bramastyo Kusumo Negro, 2015) terdapat tiga konsep modal kerja. Tiga konsep tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Konsep Kuantitatif**

Kuantitatif fokus pada kuantum yang dibutuhkan dalam memenuhi keperluan perusahaan pada pembiayaan operasi rutin. Selain itu menunjukkan jumlah dana yang ada dalam sasaran operasi jangka pendek. Konsep ini menyatakan modal kerja merupakan jumlah aktiva lancar.

### **2. Konsep Kualitatif**

Kualitatif menyatakan pengertian modal kerja adalah selisih aktiva lancar dengan hutang jangka pendek. Defenisi tersebut berarti jumlah aktiva lancar dari pemilik perusahaan atau pinjaman jangka panjang. Kualitatif pada initynya menitikberatkan pada modal kerja.

### **3. Konsep Fungsional**

Konsep ini menitik beratkan pada fungsidana yang ada untuk menciptakan laba dari usaha pokok perusahaan.

#### **2.1.2.3 Jenis Modal Kerja**

Ada dua jenis modal kerja yang dikemukakan oleh ahli, yaitu:

1. Bagian Permanent (tetap) yang merupakan minimum jumlah yang seharusnya tersedia supaya perusahaan dapat beroperasi tanpa masalah keuangan.
2. Jumlah modal kerja variabel dengan jumlah yang bergantung pada kegiatan secara musiman dan keperluan selain kegiatan biasa.

#### **2.1.2.4 Fungsi Modal Kerja**

Peranan dan fungsi modal kerja khususnya pada perusahaan yang bergerak di Industri adalah:

1. Keterjaminan keberlanjutan aktivitas operasi.
2. Mendukung manajemen perusahaan pada *decision making*
3. Menyajikan informasi bagi kreditur jangka pendek mengenai tingkat keamanan keuangan perusahaan.
4. Segala aktivitas internal maupun eksternal perusahaan sangat dipengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

#### **2.1.2.5 Penggunaan Modal Kerja**

Modal kerja dapat digunakan untuk keperluan tertentu, adapun kegunaannya adalah:

1. Biaya operasional perusahaan termasuk gaji dan upah karyawan  
Pemanfaatan yang digunakan untuk biaya operasional beserta gaji yang diberikan kepada karyawan. Beberapa perusahaan memanfaatkan untuk penambahan atau kenaikan gaji atau bonus bagi karyawan yang berprestasi.
2. Pembelian bahan baku dan dagangan  
Adanya kelebihan dalam aktiva lancar setelah dikurangi dengan hutang jangka pendek dapat digunakan untuk penambahan inventaris. Selain itu juga dapat dimanfaatkan dalam pembelian bahan baku atau barang dagangan.
3. Meminimalisir kerugian dari penjualan surat berharga  
Sebagai dana cadangan ataupun dana antisipasi untuk meminimalisir kerugian perusahaan. Biasanya kerugian yang diatasi adalah akibat dari penjualan surat berharga namun terjadi kerugian. Kelebihan modal kerja digunakan untuk menutupi kerugian tersebut.
4. Pembentukan Dana

Pembentukan dana atau anggaran yang dimaksud adalah digunakan untuk jangka panjang. Sebagai contoh membentuk dana pensiun, dana ekspansi atau melunasi obligasi. Pembentukan ini merubah aktiva lancar menjadi aktiva tetap.

#### 5. Pembiayaan aktiva tetap

Kelebihan aktiva lancar dapat dipergunakan untuk membeli aktiva tetap. Aktiva tetap untuk jangka panjang seperti tanah, bangunan, dan mesin.

### 2.1.3 Perputaran Piutang

#### 2.1.3.1 Klasifikasi Piutang

Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang atau jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman, maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain.

Dalam prakteknya menurut buku (Hery, S.E., 2014), piutang pada umumnya diklasifikasikan menjadi:

1. Piutang Usaha (*Account Receivable*), yaitu jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai akibat penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debet sesuai dengan saldo normal untuk aset. Piutang usaha biasanya diperkirakan akan dapat ditagih dalam jangka waktu yang relatif pendek, biasanya dalam waktu 30 hingga 60 hari. Setelah ditagih, secara pembukuan piutang usaha akan berkurang disebelah kredit. Piutang usaha diklasifikasikan dalam neraca sebagai aset lancar (*current asset*).

2. Piutang wesel (*Notes Receivable*) yaitu tagihan perusahaan kepada pembuat wesel. Pembuat wesel disini adalah pihak yang telah berhutang pada perusahaan, baik pembelian barang atau jasa secara kredit maupun melalui pinjaman sejumlah uang. Piutang wesel sama seperti piutang usaha memiliki saldo normal disebelah debet sesuai dengan saldo normal untuk aset.
3. Piutang lain-lain (*Other Receivable*) diklasifikasikan dan dilaporkan secara terpisah dalam neraca. Contohnya adalah piutang bunga, piutang dividen (tagihan kepada investee sebagai hasil atas investasi), piutang pajak (tagihan perusahaan kepada pemerintah berupa restitusi atau pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak), dan tagihan kepada karyawan.

Piutang dagang dihasilkan dari kegiatan normal bisnis perusahaan, yaitu penjualan secara kredit barang atau jasa ke pelanggan. Piutang dagang yang dibuktikan dengan sebuah janji tertulis secara formal oleh pelanggan untuk membayar, diklasifikasikan sebagai piutang wesel. Sedangkan piutang non dagang meliputi seluruh jenis piutang lainnya, seperti yang telah disebutkan diatas, yaitu piutang bunga, piutang dividen, piutang pajak, tagihan kepada perusahaan asosiasi, dan tagihan kepada karyawan.

#### **2.1.3.2 Pengertian Perputaran Piutang**

Perputaran piutang menurut (Diana, 2016) adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapakah dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Periode perputaran piutang tergantung pada syarat pembayaran kreditnya, semakin lama periode perputaran piutang maka semakin lama periode

terikatnya dana dalam piutang. Jika tingkat perputaran piutang semakin besar maka yang akan diinvestasikan semakin kecil.

Rumus perputaran piutang dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Usaha}}$$

**Rumus 2.3** Perputaran Piutang

#### 2.1.4 Perputaran Persediaan

Persediaan (*Inventory*) merupakan bagian utama dari modal kerja yang pada setiap saat mengalami perubahan. Rasio perputaran piutang dalam buku (Kasmir, 2009) digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik.

Untuk perusahaan dagang, persediaannya dinamakan persediaan barang dagangan, di mana barang dagangan ini dimiliki oleh perusahaan dan sudah langsung dan sudah langsung dalam bentuk siap untuk dijual dalam kegiatan bisnis normal perusahaan sehari-hari. Sedangkan untuk perusahaan manufaktur, mula-mula persediaannya belum siap untuk dijual sehingga perlu diolah terlebih dahulu. Persediaannya diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu bahan mentah, barang setengah jadi (barang dalam proses), dan barang jadi (produk akhir).



#### 2.1.4.1 Pengendalian Internal atas Persediaan

Pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan mengingat aset ini tergolong cukup lancar. Menurut (Hery, 2014) ada dua tujuan utama dari diterapkannya pengendalian internal tersebut, yaitu untuk mengamankan atau mencegah aset perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyelewengan, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin keakuratan penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Didalamnya, termasuk pengendalian atas keabsahan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan.

Menurut (Kasmir, 2009) Perputaran persediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam sediaan berputar dalam suatu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam setahun. Perputaran ini dihitung dengan membagi harga pokok penjualan dengan persediaan rata-rata. Rumus perputaran persediaan adalah sebagai berikut:

$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Persediaan}}$	<p><b>Rumus 2.4</b> Perputaran Persediaan</p>
---	---

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh pihak lain yang dapat dipakai sebagai bahan kajian yang berkaitan dengan *return on asset* (ROA) yang menunjukkan hasil yang beraneka ragam. Berikut ini peneliti membuat penelitian terdahulu dalam bentuk tabel.

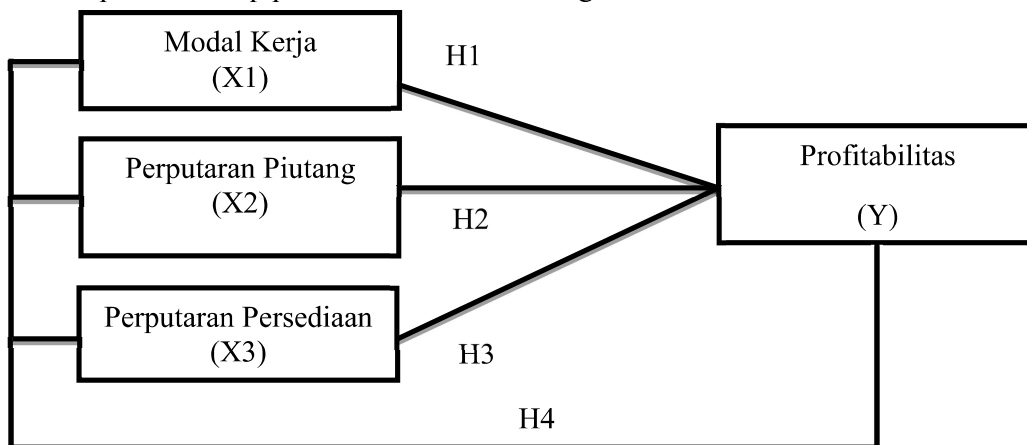
**Tabel 2.1** Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Susanto, Nangoy, & Mangantar, 2014) ISSN : 2303-1174	Perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI	Perputaran piutang berhubungan positif dan signifikan terhadap ROI
2	(Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, 2015) ISSN : 2407-8239	Pengaruh modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro di BEI	Pengaruh modal kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.
3	(Kasiran, Mohamad, & Chin, 2016)	<i>Working Capital Management Efficiency: A Study on the Small Medium Enterprise in Malaysia</i>	<i>This preliminary study was made with an attempt to analyze the efficiency of working capital management in the selected small medium enterprise companies in Malaysia.</i>

4	(Mbula, Memba, & Njeru, 2016)	<i>Effect of accounts receivable on financial performance of firms funded By government venture capital in Kenya .</i>	<i>This study sought to establish the effect of accounts receivable management on financial performance of firms funded by Government venture capital in Kenya.</i>
---	-------------------------------	--	---

### 2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian diatas, gambaran menyeluruh tentang pengaruh modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas yang merupakan konsep penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori diatas, maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Modal kerja (CR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

H2 : Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

H3 : Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

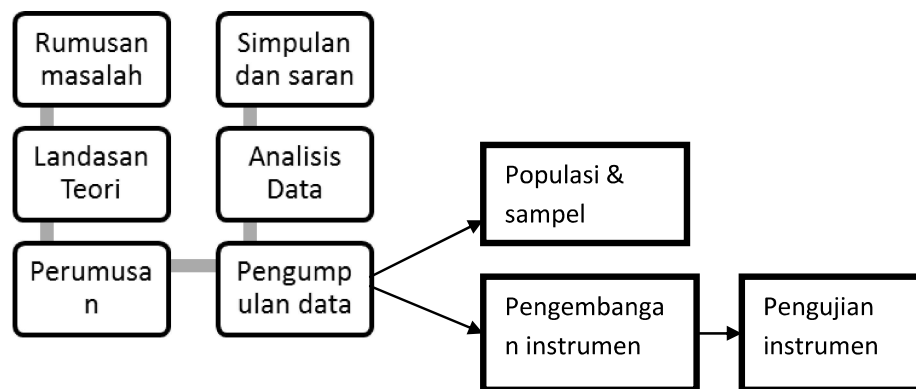
H4 : Modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penulisan

Dalam bab ini, penulis membahas tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Desain penelitian dalam penulisan skripsi sangat penting. Desain penelitian menurut (Sugyono 2013 : 2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan *flowchart* dalam penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugyono, 2015 : 8). Berikut ini adalah proses yang dilakukan peneliti dalam mendesain penelitian:



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

### 3.2 Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Widiasmoro, 2017) .Variabel bebas dalam penelitian ini meliputi modal kerja, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang dirumuskan dengan ROA. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sehingga untuk menentukan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yang mendasari model regresi.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Rumus	Skala
Profitabilitas ( <i>Return On Asset</i> ) ( Y )	Rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi.	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}}$	Rasio
Modal kerja ( <i>Current Ratio</i> ) (X1)	Aspek yang paling penting bagi tiap perusahaan karena modal kerja merupakan faktor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan dalam jangka pendek dalam perusahaan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio

Lanjutan tabel 3.1 Operasional Variabel

Perputaran piutang	Kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapakali dalam satu periode tertentu melalui penjualan.	$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang Usaha}}$	Rasio
Perputaran Persediaan	Bagian utama dari modal kerja yang pada setiap saat mengalami perubahan.	$\text{P.Persediaan} = \frac{\text{HP. Penjualan}}{\text{Persediaan}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wiratna, 2015 : 80 ). Populasi dalam penelitian ini adalah 40 perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan data dari tahun 2013-2017. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2** Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia Tbk

4	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
5	ARNA	Arwana Citramulia Tbk
6	IKAI	Intikeramik Alamasari Industri Tbk
7	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
8	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
9	TOTO	Suryo Toto Indonesia Tbk
10	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
11	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk
12	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk
13	CTBN	Citra Tubindo Tbk
14	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
16	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
17	JKSW	Jakarta Kyoei Stell Works Tbk
18	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk
19	KRAS	Krakatau Steel (persero) Tbk
20	LION	Lion metal Works Tbk
21	LMSH	Lionmesh Prima Tbk
22	MYRX	Hanson Intertional Tbk
23	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk
24	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
25	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk



26	BRPT	Barito Pacific Tbk
27	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
28	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk
29	EKAD	Ekadhama InternatinaTbk
30	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
31	SIMA	Siwani Makmur Tbk
32	SRSN	Indo Acidatama Tbk
33	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
34	UNIC	Unggul Indah cahaya Tbk
35	AKKU	PT. Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
36	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk
37	APLI	Asiaplast Industries Tbk
38	BRNA	Berlina Tbk
39	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk
40	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016 : 4 ). Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang ditetapkan atau ditentukan dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu (Widiasmoro, 2017). Kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut untuk periode 2013-2017.
2. Perusahaan tersebut sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir pada tanggal 31 Desember.
4. Laporan keuangan perusahaan dinyatakan dalam mata uang rupiah.
5. Menampilkan data dan informasi lengkap yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) perusahaan untuk periode 2013-2017.
6. Saham perusahaan tersebut yang sudah memenuhi persyaratan saham syariah.

**Tabel 3.3** Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk
2	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
4	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	EKAD	Ekadharma International Tbk
7	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
8	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang terdaftar di IDX dengan akhir tahun pembukuan 31 Desember pada tahun 2013-2017.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Cara memperoleh data sekunder adalah melalui akses *IDX Database* yang terdapat di kantor IDX Batam ataupun melalui media Internet (<http://www.idx.co.id>), dan laporan keuangan yang digunakan peneliti ini adalah laporan keuangan tahun 2013-2017.

#### **3.4.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari, mengklasifikasi, dan menganalisis data sekunder yang berupa laporan keuangan dan informasi lainnya yang terkait dalam lingkup penelitian ini yang telah dipublikasikan di IDX.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Analisis data adalah sebuah proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah dan membuat pemodelan data dengan maksud untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk

bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan angka-angka, perhitungan statistik untuk menganalisis hipotesis dan beberapa alat analisis lainnya. Analisis data kuantitatif diawali dengan mengumpulkan data-data yang mewakili sampel dan kemudian data-data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) sehingga akan dihasilkan olahan data dalam bentuk tabel, grafik, serta kesimpulan yang berfungsi untuk mengambil keputusan atas hasil analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi ini, dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu agar memenuhi sifat estimasi regresi yang dinamakan BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*).

### **3.5.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Wiratna, 2015 : 225 ). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dideskripsikan dengan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari setiap variabel penelitian yang

digunakan dalam suatu penelitian. Minimum adalah nilai yang paling terendah dalam suatu penelitian. Maksimum adalah nilai paling tinggi dari setiap variabel suatu penelitian. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari data-data yang digunakan terhadap nilai rata-rata untuk setiap variabel dalam suatu penelitian.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Dalam penelitian ini sebelum peneliti melakukan analisis regresi maka harus dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk menghilangkan bias dari data-data yang digunakan dalam suatu penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari empat uji, keempat uji tersebut adalah :

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas**

Menurut (Sujarweni, 2016 : 355 ) uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua cara yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Histogram Regression Residual* yang sudah di standarkan, analisis *Chi Square* dan juga menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai kurva residual yang terstandarisasi dinyatakan normal jika:

- a. Nilai sig < 0,05, variabel tidak berdistribusi normal.
- b. Nilai sig > 0,05, variabel berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov* dalam program SPSS 20.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut (Arfilindo & Jolianis, 2016 : 94 ) uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umurnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolinearitas, multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
3. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF=1/Tolerance$ ). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan  $VIF \geq 10$ .

### 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wiratna, 2015 : 226 ) uji heteroskedastisitas adalah suatu keadaan dimana varians dan kesalahan pengganggu tidak konstan untuk semua variabel bebas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *cross section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

Salah satu melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan program SPSS versi 20 dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRET) dengan residualnya (SRESID). Menurut (Ghozali, 2013 : 139 ) dasar pengambilan keputusan uji tersebut disebut yaitu sebagai berikut:

1. Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

2. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini digunakan uji *Park Gley*, uji ini dilakukan dengan cara mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikan  $>$  nilai alphanya (0.05), maka model tidak mengalami heterokedastisitas.

#### **3.5.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut (Wiratna, 2015 : 226 ) menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *crosssection* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai *Durbin Watson* dengan kreteria jika:

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tdak ada autokorelasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis**

#### **3.5.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Menurut (Wiratna, 2015 : 227 ) penelitian ini bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis



berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS versi 22. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \beta_n X_n \quad \text{Rumus 3.5 Regresi Linier}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

a = Nilai Konstanta

b = Nilai koefisien regresi

X1 = Modal kerja

X2 = Perputaran piutang

X3 = Perputaran persediaan

X<sub>n</sub> = Variabel Independen ke- n

### 3.5.3.2 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2013 : 98 ), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji signifikan koefisien regresi dengan memakai uji t, untuk menguji signifikan dari setiap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Suatu variabel independen dikatakan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen apabila variabel tersebut lulus uji signifikan. Jika signifikan  $t < 0,05$  maka hipotesis diterima sedangkan jika signifikan  $t > 0,05$  maka hipotesis ditolak.

1. Variabel modal kerja (CR) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H0 ;  $b1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara CR terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H1 ;  $b1 \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan antara modal kerja (CR) terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

2. Variabel perputaran piutang mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H0 ;  $b2 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H2 ;  $b2 \neq 0$ , berarti ada pengaruh antara perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

3. Variabel perputaran persediaan mempunyai pengaruh terhadap signifikan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H0 ;  $b3 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H3 ;  $b3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

4. Variabel modal kerja (CR), perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H0 ;  $b4 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan antara modal kerja (CR), perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

H4 ;  $b_4 \neq 0$ , berarti ada pengaruh antara Modal kerja (CR), perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA) perusahaan.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Ghozali, 2013 : 98 ), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis digunakan uji statistik F:

1. *Quick look*. Bila nilai F lebih besar dari pada 4 maka  $H_0$  dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

### 3.5.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut (Wiratna, 2015 : 228 ) koefisien determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$  merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinasi ( $R^2$ ) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam *output* SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *R square* dikatakan baik jika diatas 0,5 karena nilai *R square* berlisar antara 0 sampai 1. Rumus koefisien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tepatnya IDX perwakilan Batam, Komplek Mahkota Raya, Jalan Gajah Mada Blok A No. 11, Teluk Tering batam.

### 3.6.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka jadwal penelitian ini akan dilakukan selama enam bulan atau empat belas minggu dengan rincian dua minggu penelitian melakukan identifikasi masalah, dua minggu peneliti melakukan pengajuan judul dan tinjauan pustaka, tiga minggu peneliti melakukan

pengumpulan data , tiga minggu peneliti melakukan pengolahan data, tiga minggu peneliti melakukan analisi dan pembahasan, satu minggu peneliti melakukan kesimpulan dan saran. Berikut inimerupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

**Tabel 3.4** Tabel jadwal penelitian

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan													
		Sep	Okt			Nov		Des			Jan				Feb
		2018	2018			2018		2018			2019				2019
		4	1	2	3	1	2	1	2	3	1	2	3	4	1
1	Identifikasi Masalah														
2	Pengajuan Judul dan Tinjauan Pustaka														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Analisis dan Pembahasan														
6	Simpulan dan Saran														

Sumber : Data Penelitian (2018)